

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hallyu adalah representasi dari fenomena luasnya penyebaran budaya Korea melalui media populer seperti film, serial televisi, musik, mode fashion, dan lain-lain. Kehadiran fandom untuk berbagai idola *K-pop* telah memunculkan pembentukan komunitas-komunitas baru dengan tujuan tertentu. Dampaknya adalah munculnya subkultur, yang dipengaruhi oleh pertukaran dinamis antara negara-negara karena gaya globalisasi (Sarajwati, 2020), khususnya antara Korea dan Indonesia.

Budaya Korea Selatan yang sangat populer dikalangan para remaja yaitu Drama korea dan *K-pop* terutama dikalangan kaum perempuan. Untuk Indonesia sendiri diawali dengan munculnya tayangan drama korea yang berjudul *Endless Love* pada siaran indosiar dan dilanjutkan drama korea yang berjudul *Glass Shoes and Lover* pada siaran Trans TV. Pada tahun 2011, *K-pop* mulai merambah pasar Indonesia melalui stasiun televisi Indosiar yang menayangkan acara musik mingguan Korea Selatan. Ibarat wabah, penyebaran K-pop berlangsung sangat cepat di Indonesia. Musik yang *easy listening* dipadukan dengan tarian yang energik membuat K-pop mudah digemari. (Lestari,2022)

Musik *K-pop* sendiri berhasil menarik banyak penggemar dari berbagai macam fandom yang tersebar di seluruh dunia. Berbagai *grup* penggemar ini, seperti VIP untuk penggemar BIGBANG, ELF (*Ever Lasting Friends*) untuk penggemar Super Junior, EXO-L untuk penggemar EXO, dan ARMY untuk penggemar BTS, semuanya menjadi bagian besar dalam komunitas *fandom K-pop*. Saat ini, jumlah

penggemar musik *K-pop* di Indonesia telah mencapai ratusan ribu orang, termasuk penggemar *boyband K-pop*. Sejak tahun 2010, penggemar *K-pop* di Indonesia mulai aktif terlibat dalam berbagai kegiatan bersama sesama penggemar *K-pop*, baik melalui forum media online maupun membentuk komunitas penggemar grup di Indonesia.

Musik Korea, mencakup banyak genre musik yang berbeda, termasuk pop, hip-hop, *electropop*, R&B, dan musik elektronik yang menggabungkan lagu dan tarian (dance). Setiap idola memiliki grup. Grup ini biasanya beranggotakan 4 sampai 13 orang dan sering disebut *boyband* atau *girlband*. Contoh grup idola adalah *boyband* BTS beranggotakan 7 orang dan grup wanita beranggotakan 9 orang SNSD.

Menurut Storey (2018), kelompok penggemar akan selalu muncul pada konsumsi atas suatu budaya populer. Bagian yang paling terlihat dari khalayak teks dan praktik budaya populer adalah penggemar. *Fandom* adalah singkatan dari *Fan Kingdom* yang merupakan sekelompok penggemar yang membentuk komunitas berdasarkan minat yang sama (Dewi, 2022), selain itu *fans* tertarik pada detail kecil dari objek *fandom* mereka dan luangkan waktu juga energi dan uang mereka untuk mencintai idola mereka.

Fandom (Fans Kingdom) membentuk jaringan terutama di media sosial, hal ini dibuat untuk menemukan teman yang memiliki kesamaan hobi dan idola, saling berkomunikasi anatar sesama *fans*, serta memperoleh informasi mengenai bias mereka. Secara sederhana, *fandom* adalah sekelompok orang yang membentuk suatu komunitas berdasarkan *hobby* atau kegemaran yang sama antar personil.

Komunitas yang lebih besar juga memiliki kelompok komunitas yang lebih kecil yang dibentuk sesuai dengan kota masing-masing dengan tujuan untuk

mengumpulkan para penggemar. Sama halnya dengan BTS yang memiliki *Fans* dengan tujuan mengumpulkan para penggemar diseluruh Indonesia yang disebut ARMY Indonesia.

Kota Medan juga memiliki komunitas kecil yaitu ARMY Medan *Borahae* yang didirikan pada 20 Februari 2021, yang dinyatakan langsung oleh *Owner*. BTS dikenal sebagai *Bangtan Boys*, sebuah *boyband* beranggotakan tujuh orang asal Korea Selatan yang dibentuk oleh *Big Hit Entertainment*. Memulai debutnya pada 13 Juni 2013 yang beranggotakan RM, Jin, Suga, J-Hope, Jimin, V, dan Jungkook dan memiliki nama penggemar atau *fandom* ARMY. ARMY dibentuk oleh *boyband* BTS itu sendiri pada 9 Juli 2013. (Langit, 2022)

Hubungan antara *boyband* BTS dengan ARMY sangatlah kuat, bisa terlihat dari para member BTS yang selalu mengatakan kepada penggemarnya untuk selalu mencintai diri sendiri dan lebih peduli atas hidup mereka sesuai dengan lagu yang diciptakan oleh BTS yang berjudul *Self Love – Love*. Pada setiap interaksi ataupun perkataan untuk mengungkapkan rasa cinta BTS kepada ARMY biasanya memakai kata *Borahae*.

Borahae merupakan sebuah ciri khas ARMY atau *Fandom* BTS. Arti *Borahae* atau yang dikenal *I Purple You* adalah istilah yang diciptakan oleh anggota BTS, yaitu Kim Taehyung BTS saat dirinya melakukan *fanmeeting* pada tahun 2016 dan BTS debut pada tahun 2013 istilah *Borahae* ini belum ada. Istilah *Borahae* ini digunakan ketika dia mengatakannya untuk menggambarkan warna terakhir pelangi, yaitu warna ungu. Ungkapan ataupun artian ini tidak ada bersinggungan dengan pendukung LGBT, yang dimana LGBT dikenal dengan bendera pelangi.

Pelangi dalam komunitas ARMY diambil dari warna terakhir pelangi warna ungu, yang dimana warna pelangi ada Merah, Jingga, Kuning, Hijau, Biru, Nila, Ungu. Warna ungu dalam bahasa Korea adalah “*Bora*” dan Ungkapan *Borahae* adalah “*Bora(Ungu)* dan *Hae(saranghae)*” ini memiliki arti saling percaya dan mencintai sampai akhir, dan mengapa harus warna ungu karena Kim Taehyung mengibaratkan hubungan ARMY dan BTS akan bertahan dan sampai selamanya seperti warna terakhir pelangi. (Tionardus, 2022).

Secara keseluruhan, arti *Borahae* adalah “Mari saling percaya dan mencintai sampai akhir layaknya warna ungu yang merupakan warna terakhir dari pelangi.” Kemudian, terkenal kata *Borahae* juga membuat warna ungu seperti menjadi warna resmi yang digunakan BTS dan juga ARMY. Sejak saat itu, kata *Borahae* memiliki arti yang signifikan dan telah digunakan secara luas antara BTS dan ARMY sebagai cara untuk menunjukkan kasih sayang dan dukungan mereka satu sama lain. (Febriyana, 2022).

Beberapa kajian atau hasil penelitian identitas diri sebagai penggemar *K-pop* dalam Pembentukan Identitas Diri pada *K-popers* (Hakim, 2021) menunjukkan bahwa pembentukan identitas diri dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial memberikan gambaran kelompok afinitas dan tokoh idola. Formasi ini dibangun di sisi eksplorasi *K-pop* dan komitmen terhadap identitas sebagai *K-popers*.

Pada dasarnya penyebaran budaya Korea Selatan menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia dikarenakan kemajuan teknologi informasi, terutama dalam media massa, telah memberikan dampak luar biasa terhadap kemajuan komunikasi. Kemajuan dalam teknologi informasi dan peran aktif media telah mendorong munculnya budaya-budaya yang diterima dengan luas di seluruh dunia. Budaya-

budaya tersebut umumnya disebut budaya populer. Budaya populer dapat di definisikan sebagai budaya yang di produksi untuk massa, baik berupa buku, film, drama, dan musik. Budaya populer mampu menarik perhatian minat banyak orang karena adanya tawaran kesenangan, fantasi serta sifatnya yang menghibur.

Penelitian ini ingin lebih melihat cara ARMY dalam pemakaian kata *Borahae* dalam kehidupannya baik untuk sesama ARMY, apakah kata *Borahae* ini memang sangat mereka mengerti makna yang sebenarnya atau sebuah kata biasa yang tidak mempunyai arti belaka karena kata *Borahae* jika di ungkapkan oleh *boyband* BTS adalah rasa tulus antar *idol* kepada penggemarnya dan menunjukkan betapa *boyband* BTS sangat menyukai ARMY. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai “Identitas dan Makna *Borahae* dalam Komunitas ARMY di Kota Medan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa makna *Borahae* bagi komunitas ARMY Medan?
2. Mengapa *Borahae* menjadi Identitas dalam komunitas ARMY Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna *Borahae* bagi komunitas ARMY di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui *Borahae* menjadi identitas komunitas Army Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi terhadap kajian budaya populer (*pop culture*) yang terkait dengan identitas dan makna dalam suatu komunitas.

1.4.2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat luas terkait informasi yang berkenaan dengan identitas dan makna Borahae dalam komunitas Army.

